

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi *fundraising* dalam meningkatkan donasi pada Lembaga Kemanusiaan Kotakamal Indonesia Cabang Kediri. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Definisi tersebut menunjukkan beberapa kunci dalam riset kualitatif yaitu proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan manusia. Sasaran utama penelitian kualitatif adalah manusia karena manusia adalah sumber masalah sekaigus penyelesaian masalah. Sekalipun demikian penelitian kualitatif tidak hanya membatasi sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif adalah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *case study* (studi kasus). Studi kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga,

⁴⁶Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 193-194.

masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Atau dengan kata lain studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.⁴⁷

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴⁸ Penelitian ini mencakup keseluruhan siklus kehidupan, namun kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Serta mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat

⁴⁷Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

⁴⁸Mandalis, *Metode Penelitian Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 57.

⁴⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 46.

ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan datang langsung ke Kantor Kotakamal Indonesia Cabang Kediri yang berada di Perum Doko Indah Blok B-21 Ngasem Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek di mana data diperoleh. Data ini diperoleh dari data pengkajian berbagai sumber dan pengalaman peneliti ketika mengunjungi Kotakamal Indonesia Cabang Kediri. Pengkajian dan pengalaman peneliti ini yang bisa diberikan penunjang bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau tangan pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden. Responden dalam penelitian ini ialah wawancara dengan pimpinan, staf dan beberapa donatur Kotakamal Indonesia Cabang Kediri.

2. Data skunder

Sumber data skunder yaitu sudah tersedia sehingga tinggal menari dan mengumpulkan. Data atau dokumen sebagai sumber data kedua yang

diperoleh dalam dokumen-dokuman seperti buku dan karya ilmiah yang masih memiliki korelasi dengan masalah yang dibahas yang bisa peneliti dapatkan di Kantor Kotakamal Indonesia Cabang Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi tefokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

Dalam hal ini, observasi peneliti dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempatnya langsung yaitu Kantor Kotakamal Indonesia cabang Kediri. Peneliti akan mencatat jika ada hal-hal penting sebagai informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dilakukan bersifat secara mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menggali dengan mendalam tentang fokus masalah yang

diteliti sehingga dapat menyajikan data secara lengkap mengenai pemikiran, motivasi serta persepsi dari narasumber.

Keutamaan wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan sejumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik dari sisi pewawancara yang bersangkutan harus membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi terfokus.

Metode yang digunakan untuk mencari data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Pada penelitian ini dilakukan pertemuan dengan kepala cabang Kotakamal Indonesia Cabang Kediri serta karyawan lembaga yang terhimpun dalam Lembaga Kemanusiaan di dalamnya. Proses wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan yang berisikan komponen serta bahasa yang bersifat kualitatif untuk mengetahui penerapan strategi fundraising dalam meningkatkan donasi yang diterapkan di lembaga tersebut.⁵⁰

Narasumber yang peneliti pilih ialah narasumber yang dianggap tahu tentang topik permasalahan yang bersangkutan. Penelitian ini mencatat apa saja yang narasumber berikan dan mendiskusikan yang belum jelas tanpa memberikan pengaruh terhadap narasumber.

⁵⁰Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Penelitian dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan dapat mengenal budaya-budaya sekaligus nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Penggunaan dokumentasi ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi secara objektif.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi atau laporan dalam bentuk informasi tentang strategi fundraising apa saja yang dilakukan di Kotakamal Indonesia cabang Kediri dalam meningkatkan donasi serta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh informasi yang lebih mendalam. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data yaitu pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar foto, dokumen, laporan,

⁵¹Jonathan sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 224-226.

biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansi. Dengan demikian analisis data dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau mengklasifikasikan adanya teori baru “jika ada” yang ditemukan. Dalam analisis data kualitatif terdapat suatu pemrosesan satuan terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan.⁵² Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen di kantor Kotakamal Indonesia Cabang Kediri.

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Kepala Cabang beserta jajarannya yang berhubungan langsung dengan Strategi Fundraising dalam meningkatkan donasi bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta fenomena yang terjadi dilapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

⁵²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.⁵³ Mengenahi ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data atau reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumuman data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

⁵³Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁴

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.⁵⁵ Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu memungkinkan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

⁵⁵Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15.

kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam pengaturan atau latar penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sewaktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan di sini meliputi strategi apa saja yang dilakukan Kotakamal Indonesia Cabang Kediri dalam meningkatkan donasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil konsultasi kepada pembimbing dan perbaikan hasil.⁵⁶

⁵⁶Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 175-177.